

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Geografi adalah ilmu khusus yang mempelajari tentang bumi yang didalamnya terdapat kajian ilmu keruangan, ilmu lingkungan dan ilmu kompleks wilayah (Aksa. F. I., Utaya, S. Bachri. S, 2019:4). Bidang geografi berhubungan antara interaksi antara manusia dengan faktor geografi lain (Suparmini, 2018:8). Selain itu, dalam konteks pendidikan geografi dapat dilihat dari kondisi pembelajaran geografi yang ada di sekolah Indonesia mulai tingkat dasar sampai menengah cenderung menggunakan teknik menghafal konsep dasar, seperti nama sungai, danau, negara, ibukota, dll. Hal ini terlihat dari buku cetak yang digunakan sebagai referensi yang beredar di pasaran dan digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran didominasi oleh fakta/data dan konsep (Aksa et al, 2018). Buku cetak yang digunakan sebagai referensi tidak mengarahkan siswa untuk berfikir kritis dan analitis. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran geografi yang berlangsung di sekolah menjadi tidak menarik bagi siswa. Sebagai seorang pendidik geografi harus mampu menguasai berbagai macam model, metode, dan strategi pembelajaran yang tepat dalam setiap materi yang disampaikan (Aksa. F. I., Utaya, S. Bachri. S, 2019:1-2).

Hasil pembelajaran dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengevaluasi tujuan pembelajaran (Aziz, Yusof, & Yatim, 2012). Sebagai salah satu acuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, hasil belajar

mengulas hasil dari proses pembelajaran yang memperlihatkan yang mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Kpolovie, Joe, & Okoto, 2014). Hasil belajar juga sebagai laporan tentang apa yang sudah didapat siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Popenici & Millar, 2015).

Aminah (2018), hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam mencapai permasalahan selama proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif mencakup hasil belajar siswa yang terdiri atas 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah afektif mencakup sikap dan nilai siswa yang terdiri atas 5 kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotor mencakup keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat, motivasi dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor eksternal meliputi model pembelajaran/metode pembelajaran yang dipakai guru dalam mengajar, kurikulum, sarana prasarana dan lingkungan. Hasil belajar dapat menunjukkan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kebumen. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kebumen menjadi tempat tujuan penelitian dikarenakan guru geografi yang terdapat ditempat penelitian hanya satu

dan bertanggung jawab mengajar mata pelajaran geografi kelas X, XI, XII IPS. Hal ini yang menyebabkan kurangnya fokus guru dalam mengajar, selain itu guru geografi belum memiliki sertifikasi pendidik yang menyebabkan proses pembelajaran belum maksimal. Berdasarkan wawancara dengan guru geografi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kebumen, memperlihatkan bahwa guru geografi masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal sehingga motivasi belajar dan tingkat pemahaman siswa masih kurang akibatnya banyak siswa yang mendapat nilai ulangan harian masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Penggunaan metode pembelajaran konvensional kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar yang menyebabkan nilai ulangan harian masih dibawah rata-rata ketuntasan.

Tabel 1.1:

Persentase nilai ulangan harian siswa pada materi Dinamika Litosfer dan Dampaknya Bagi Kehidupan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kebumen tahun 2020/2021

No	Kelas	Tidak tuntas	Tuntas
1.	X IPS 1	51%	49%
2.	X IPS 2	16%	84%
3.	X IPS 3	38%	62%

Sumber: data nilai ulangan harian tahun 2020/2021

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran geografi masih tergolong rendah yaitu dibawah nilai KKM 75, siswa yang mendapat nilai diatas KKM terdapat dikelas X IPS 2 mencapai 84% sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM adalah kelas X IPS 1 yang mencapai 51%. Secara khusus pada materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan, dimana siswa harus belajar tentang struktur lapisan bumi, batuan pembentuk muka bumi (Dinamika Litosfer), vulkanisme dan dampaknya terhadap kehidupan, seisme dan pengaruhnya tenaga eksogen, serta pembentukan, pemanfaatan dan konservasi tanah. Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi yaitu metode pembelajaran yang masih konvensional sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa pada proses pembelajaran sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak memiliki motivasi dalam belajar. Maka dari itu, perlu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pemahaman siswa pada materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan meningkat.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa adalah dengan model pembelajaran *Project Based Learning*. *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan siswa pada pengerjaan suatu proyek pembelajaran tertentu (Abidin, 2014:50). Fokus pembelajaran terletak pada konsep yang melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan siswa bekerja secara mandiri dan mencapai puncaknya yaitu menghasilkan produk nyata (Putri.

F., Hanesman). 2020:29). *Project Based Learning* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam penerapannya siswa ikut terlibat dalam perencanaan topik pembelajaran dimana siswa akan diberikan *project* tentang topik pelajaran yang nantinya akan menghasilkan sebuah produk.

Dengan kelebihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Geografi. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Melalui Model *Project Based Learning* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kebumen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu “Apakah melalui penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kebumen?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat ditentukan tujuan dari penelitian, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Project Based Learning*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan pemahaman konsep geografi

- b. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui tugas *project*
- c. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa

2. Bagi Guru

- a. Sebagai alat bantu dalam memperjelas konsep-konsep geografi
- b. Membantu dalam mengembangkan model pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan materi geografi

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai model pembelajan *Project Based Learning*.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk menerapkan model pembelajaran yang dianggap efektif dan efisien.